

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN CILAYANG 1

¹⁾Suresti, ²⁾Tjut Afrida, ³⁾Dine Trio Ratnasari

^{1), 2), 3)} Universitas Setia Budhi Rangkasbitung. Jl. Budi Utomo No. 22 L
Komplek Pendidikan Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾surestiresti123@gmail.com, ²⁾tjut_afrida@yahoo.com,
³⁾dinetrioo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas III SDN Cilayang 1. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cilayang 1 tahun pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian adalah siswa kelas III SDN Cilayang 1. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara tes objektif hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Perbandingan hasil perhitungan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sedangkan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Cilayang 1 tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Pemahaman Konsep Matematika, Model Pembelajaran Numbered Head Together*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidiknya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang dimilikinya. Asidiqi & Adiputra (2023) mengemukakan bahwa Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, karena Pendidikan membantu setiap individu untuk dewasa dan berkarakter. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan diantaranya seperti: guru, siswa, sarana, prasarana, lingkungan pendidikan, serta kurikulum. Guru menempati kedudukan yang sangat penting

tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam hal mendidik dan mengajar siswanya agar tercapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sebagai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses yang disengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Purwanto, 2014). Menurut Abdurrahman (2012) menyatakan bahwa yang menjadi faktor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajarannya paling sulit dan menakutkan dibanding dengan mata pelajaran lain. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan minat motivasi belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran (Asidiqi, 2022).

Menurut Anita Lie (2015) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat bekerjasama mereka. Menurut Dina Hidayatul (2012), menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien, apabila model pembelajaran kooperatif ini diterapkan maka model ini dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement selain itu memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide dengan seluruh anggota kelompoknya dan dapat mempertimbangkan jawaban yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan permasalahan yang diberikan guru (Trianto, 2013). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran dan keefektifan pembelajaran tergantung pada bagaimana guru mampu melakukan aktivitas mengajar secara baik dengan menggunakan model dan strategi yang tepat (Sagala, 2012). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang nampak setelah menempuh pengalaman belajar (Sudjana, 2016). Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Cilayang 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Cilayang 1 Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. Letak SDN Cilayang 1 ini berada di Jalan Cilayang, Cikeusal. Siswa di kelas III SDN Cilayang 1 berjumlah 38 yang terdiri dari 23 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada dilapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realitas mengenai penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Pada awalnya penelitian melakukan observasi awal dan survei, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan penelitian kepada pihak sekolah ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, anak dan dewan guru. Sehingga menghasilkan data yang objektif real sesuai dengan kenyataan dilapangan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian dipergunakan berbagai teknik yakni yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data dari informasi yang saling menunjang dan lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian, pada saat kegiatan pendahuluan peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,60. Hal menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan sangat baik. Begitu pula pada kegiatan inti, peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa guru juga melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan sangat baik. Untuk kegiatan penutup peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,33. Hal ini menunjukkan bahwa guru menutup pembelajaran dengan sangat baik. Pengelolaan waktu yang dilakukan selama kegiatan peneliti memberikan skor rata-rata 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan sangat baik. Suasana di kelas selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terlaksana dengan sangat baik dan peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,83. Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai pertemuan pertama hingga kedua didapatkan rata-rata keseluruhan 3,50 dan memenuhi kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa 50% dari sepuluh indikator memberikan respon sangat positif, 40% memberi respon positif dan 10% memberi respon cukup positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas siswa dalam *Numbered Head Together* pembelajaran

matematika. Beberapa pengaruh yang dirasakan siswa, yaitu siswa merasa senang, terampil, berani mengungkapkan pendapat, tidak membuat mengantuk dan yang lebih penting lagi mereka menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru mengelola pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Almira, ‘Jurnal Eksakta Volume 1, 2016 1’, *Eksakta*, 2.1 (2016), 34–40
- Aprinawati, Iis, ‘Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 72 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Asidiqi, D. F. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KUANTUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(2), 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jpee.v1i2>
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2023). Pengaruh Media Animasi Flash terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1485–1492. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5518>
- Dina Hidayatul. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Journal.
- Funk, H. 2012." Four Model of Language Learning and Acquisition and Their Methodological Implication for Textbook Design". *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, Vol. 9, Suppl.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Hendriana, Heris dan Utari Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Pradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda , M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Isjoni. 2012. "Efektivitas Model Kooperatif dalam Pelajaran Sejarah di Sekolah". Dalam Isjoni dan M. A. Hj.
- Isjoni, H. 2016. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karunia Eka dan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*.Bandung:Refika Aditama.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YRama Widya Lestari.

- Lie, Anita (2016). *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo.
- Nursyamsi SY, Aloysius Duran Corebima, Herawati Susilo. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Muara Badak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol 1 No 10 Edisi Oktober.
- Nusa, Putra dan Nunung Dwilestari, (2012). Penelitian Kualitatif PAUD. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.